

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Saat ini, pendidikan ialah hal yang paling krusial. Lantaran pendidikan krusial dalam kehidupan berbangsa lantaran akan berupa generasi yang memberikan manfaat dan miliki wawasan yang luas. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan menuntut agar anak mengembangkan seluruh kodrat yang melekat pada dirinya agar menjadi anggota masyarakat dan umat manusia yang berkontribusi serta merasakan tingkat keamanan dan kesenangan yang sebesar-besarnya.<sup>1</sup> Dengan demikian, layak dikatakan bahwasannya pendidikan merupakan sarana perolehan informasi yang berguna dalam mencapai tujuan. Pendidikan sangat diutamakan guna mengasah kemampuan berliterasi siswa menjadi optimal dalam ranah berkomunikasi terutama dalam bahasa Indonesia.

Mengingat bahasa Indonesia kini menjadi mata pelajaran wajib di setiap sekolah, maka pengajarannya menjadi sangat krusial. Salah satu isi materi dari bahasa Indonesia ialah teks eksplanasi (*Explanatory*). Teks eksplanasi ialah guna menggambarkan terjadinya atau proses dari suatu fenomena, sehingga pembaca layak memahami dengan jelas latar belakang dari fenomena tersebut. Teks eksplanasi mengaplikasikan sejumlah besar fakta dan pernyataan dengan hubungan kausal. Kategori penulisan deskriptif juga

---

<sup>1</sup> Riska Angraini, Nur Ahyani, dan Ida Suryani, "Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran," *Kalpataru Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah Terbit* 4, no. 1 (2018): 69–75.

mencakup teks eksplanasi. Teks deskripsi sendiri, teks laporan, dan teks program lebih merupakan contoh teks deskriptif. Tujuan teks eksplanasi ialah guna memberikan informasi yang jelas kepada pembaca sehingga mereka layak menangkap atau memahami fenomena yang sedang dijelaskan. Orang mungkin berpenyakit bahwasannya tulisan itu bersifat penjelasan dari proses dari fenomena alam dan peristiwa sosial, baik itu gempa bumi, tanah longsor, dan lain-lain. Fenomena itu harus nyata atau fakta.<sup>2</sup>Ranah utama siswa diprioritaskan guna belajar baik ilmu akademik maupun ilmu sosial.

Belajar dalam rupa kegiatan guna memperoleh pengetahuan, meningkatkan kapabilitas, perilaku, dan lain-lain. Pengetahuan, atau tubuh pengetahuan, muncul dari pengalaman berulang. Belajar merupakan kunci utama yang ditemukan di sekolah, seperti halnya pada sekolah yang peneliti jadikan selaku objek penelitian. Definisi ini, yang luas dalam konteks pendidikan sains tradisional, membuat asumsi bahwasannya pengetahuan sudah ada di alam dan bahwasannya tugas siswa hanyalah menemukan dan mengambil informasi guna memperolehnya. Pada dasarnya, modifikasi perilaku ialah tujuan pembelajaran. perubahan dalam bidang kognitif, emosional, dan psikomotorik perilaku siswa.<sup>3</sup> “Belajar ialah mengajar siswa dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip pendidikan,” klaim Syaiful. Abdul Ghofur menjelaskan bahwasannyasanya pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan pendidik yaitu membimbing, mengatur, dan memberi

---

<sup>2</sup>Adi Nur cahyo dan dkk, *Belajar Praktis Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1* (Jawa Tengah: Viva Pakarindo, 2013).

<sup>3</sup>Leo Agung dan Sri Wahyuni, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: Ombak Duli, 2013).

petunjuk.<sup>4</sup>Pembelajaran digambarkan selaku aktivitas guru dan siswa guna menambah pengetahuan.

Istilah media pembelajaran sering disebut dengan sumber belajar, alat peraga dan audiovisual. Sumber belajar ialah semua sumber daya yang ada dalam beberapa rupa data. Alat peraga ialah alat guna memperjelas isi pengajaran dan layak diekspresikan. alat peraga sendiri seperti halnya kubus, kertas, bola dunia, dan lain-lain. Audiovisual, audio layak diartikan selaku suara, dan visual diartikan selaku gambar. Oleh lantaran itu, audiovisual ialah perpaduan antara gambar dan suara.<sup>5</sup> Salah satu guna meningkatkan hasil belajar siswa bisa mengaplikasikan media audio visual bukan hanya mengaplikasikan media gambar, alat peraga dan lain selakunya. Ada tiga bagian dalam hasil belajar, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif menyoroti bagaimana perilaku individu dipengaruhi oleh cara mereka memandang dan memahami hubungan yang dipelajari dan kontekstual. Nilai dan sikap berhubungan dengan lingkungan emosional. Di sisi lain, ranah psikomotor diwujudkan dalam kemampuan acting siswa serta kemampuannya. Hasil pembelajaran ialah modifikasi perilaku yang dialami individu selaku hasil interaksi dengan lingkungannya dan sebagian besar bersifat

---

<sup>4</sup>Halid Hanafi, *Profesionalisme Guruz Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, ed. oleh Herlambang Rahmadani (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018).

<sup>5</sup>Mu Najihah et al., "Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP," 2023.

jangkapanjang. Dalam mengukur hasil belajar, selaku seorang guru diperlukan alat ukur yang disebut instrumen.<sup>6</sup>

Berdasarkan temuan observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 hingga 29 Agustus 2023, ditemukan bahwasannya siswa kurang semangat dalam belajar dilantarkan media yang digunakan merasa jenuh, bosan, dan semacamnya. Hal itu sangat nyata terjadi pada sekolah tersebut, dan hal ini sangat memicu Terkait hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran masih konvensional dalam belajar mengajar yakni dengan cara mengaplikasikan strategi ceramah yang disampaikan di depan kelas. Proses pembelajaran tradisional mengurangi minat dan motivasi belajar siswa.<sup>7</sup> Dengan demikian, peneliti mengusung judul ini yakni supaya guru menerapkan media pembelajaran berupa YouTube dengan rupa audiovisual yang menampilkan fenomena alam, social, dan budaya yang terjadi disekitar. Hal ini mendorong pembelajaran, yang meningkatkan motivasi guna terlibat dengan materi yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi.<sup>8</sup> Media pembelajaran layak digunakan guna mengatasi permasalahan tersebut. Media pembelajaran merupakan komponen

---

<sup>6</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014).

<sup>7</sup> Imam Mutaqin dan Erni Wijayanti, "Pelajaran Tematik Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Jogoroto Jombang Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Pendahuluan Di Indonesia beberapa kali mengalami pergantian kurikulum , terakhir sebelum diberlakukanya kurikulum 2013 negara Indonesia m" 1, no. 2 (2019): 1–23.

<sup>8</sup> Wahyu Agung Dwi Pamungkas dan Henny Dewi Koeswanti, "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4, no. 3 (2022): 346–54, <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>.

krusial dalam kegiatan kelas yang membantu memfasilitasi pembelajaran. Media merupakan saluran penyebaran informasi. Siswa layak terinspirasi dan menunjukkan minat memahami topik dengan memanfaatkan media dalam aktivitas belajar mengajar. Dalam proses pengajaran dan pembelajaran, penting guna menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Guru dituntut guna mampu memadukan pelbagai metodologi dan media pembelajaran ke dalam rencana pembelajarannya. Oleh lantaran itu, pendidik harus terbuka guna bereksperimen dengan materi pendidikan baru yang mungkin layak meningkatkan proses pembelajaran. YouTube merupakan salah satu media pembelajaran yang layak dimanfaatkan.<sup>9</sup> Lantaran meringankan siswa memahami materi pelajaran, video pembelajaran di YouTube layak meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Pengguna aplikasi layak melihat video secara bebas biayadi YouTube, sebuah situs web yang memungkinkan orang guna berbagi dan menonton video. Salah satu layanan yang ditawarkan oleh Google memungkinkan pengguna memposting video yang layak dilihat orang lain di seluruh dunia secara bebas biaya.<sup>10</sup> Manfaat YouTube selaku sarana pengajaran ialah selaku berikut: 1) informatif, lantaran layak memberikan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi terkini; 2) ekonomis, lantaran layak diakses secara gratis melalui internet; 3) Potensi:

---

<sup>9</sup>Ifa Nurhayati, Muhammad Khumaedi, dan Heri Yudiono, "The Effectiveness of the Use of Video Media on Learning on the Competence of Scalp and Hair Care of Vocational High School Students of Beauty Department," *Journal of Vocational and Career Education* 3, no. 1 (2018): 66–72, <https://doi.org/10.15294/jvce.v3i1.15388>.

<sup>10</sup>Wahyu Agung Dwi Pamungkas dan Henny Dewi Koeswanti, "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4, no. 3 (2022): 346–54, <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>.

YouTube ialah situs web yang sangat populer dengan semakin banyak video yang berpotensi mempengaruhi pendidikan. 4) berguna dan komprehensif, yang berarti banyak orang layak memanfaatkan YouTube dan memiliki banyak video informatif. 5) Layak Dibagikan: Video di YouTube layak dibagikan di situs web lain hanya dengan membagikan URL di dalam video tersebut. 6) Interaktif: Melalui bagian komentar, YouTube layak mendorong perdebatan dan sesi tanya jawab. Media YouTube merupakan sumber pengetahuan yang bagus tentang fenomena alam dan sosial selain hiburan. Hal ini juga sangat meringankan siswa dalam memahami teks eksplanasi yang telah dievaluasi oleh para ulama. Pandangan serupa dari Dmitry Kuznetsov dan Milan Ismangil dari Chinese University of Hong Kong juga menguatkan gagasan ini, dengan menyatakan bahwasannya YouTube ialah platform dasar tempat pembuat konten mengunggah dan mendistribusikan video mereka.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas layak ditarik kesimpulan bahwasannya media audio visual *YouTube* berdampak yang signifikan. Terkait kinerja pendidikan siswa, dimana media tersebut layak merangsang pikiran. Terkait siswa, dan juga layak menarik perhatian siswa bahkan siswa menjadi lebih senang dengan digunakannya media audio visual *YouTube* tanpa harus mendengarkan guru atau pendidik berceramah di depan kelas. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MA Sumber Bungur Pakong. Kepada pembaca, peneliti ingin membagikan pengetahuan tentang Pengaruh Pengaplikasian Media Audio Visual *YouTube* Terkait Hasil Belajar Pada Teks

---

<sup>11</sup> Dmitry Kuznetsov dan Milan Ismangil, "YouTube as Praxis ? On BreadTube and the Digital Propagation of Socialist Thought" 18, no. December 2019 (2020): 204–18.

Eksplanasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa perlu melakukan suatu penelitian guna melihat bagaimana kapabilitas belajar siswa apat ditingkatkan. Adapun judul penelitian ini ialah **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual *YouTube* Terkait Hasil Belajar Pada Teks Ekplanasi Kelas XI IPA MA Sumber Bungur Pakong.**

### **B. Rumusan Masalah**

Pertanyaan penelitiannya ialah selaku berikut, yang dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah di atas: Apakah materi teks eksplanasi dengan menggunakan pembelajaran audio visual youtube berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA1 MA Sumber Bungur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui pengaruh materi pembelajaran audio visual YouTube Terkait hasil belajar teks eksplanasi siswa kelas XI IPA MA Sumber Bungur berdasarkan rumusan masalah di atas.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

## 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini harus memberikan lebih banyak pencerahan tentang bagaimana ide-ide berkembang, khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki makna dan berguna bagi semua kalangan khususnya Siswa MA Sumber Bungur, selaku berikut:

- a. Bagi guru MA Sumber Bungur, selaku tambahan referensi dan peningkatan hasil belajar pada teks eksplanasi dari media audio visual *YouTube*.
- b. Bagi siswa MA Sumber Bungur, melalui penelitian ini diharapkan kompetensi siswa menjadi lebih berwawasan tinggi, kepedulian meningkat, dan kerjasama anatar siswa semakin dekat. Dalam hal ini, siswa takakanringan bosan dengan digunakannya media dalam proses pembelajaran.
- c. Guna memberikan pemahaman lebih lanjut kepada para sarjana tentang bagaimana konten audio-visual *YouTube* mempengaruhi tujuan pembelajaran dalam teks eksplanasi. Guna penyelidik berpengalaman
- d. Penelitian ini layak digunakan selaku referensi, penilaian, dan sumber guna penelitian selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Harus ada batasan Terkait konten yang akan dipelajari pada siswa Kelas XI IPA MA Sumber Bungur, sesuai dengan faktor-faktor yang disabilamanan dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan lebih terkonsentrasi dan terarah tak diragukan lagi. Variabelnya ada dua, yaitu Hasil Belajar Teks Eksplanasi (Y) yang menjadi fokus variabel engagement, dan Media Audio Visual YouTube (X) yang merupakan variabel bebas yang menjadi subjek penelitian.

### 1. Ruang lingkup Variabel

Adapun ruang lingkup variabel dalam penelitian ini ialah:

#### A. Media Pembelajaran Audio Visual Youtube (variabel X), indikator:

##### 1) Media Pembelajaran Audio visual

- a. Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual
- b. Macam-macam Media Pembelajaran Audio Visual
- c. Kelebihan Media Audio Visual
- d. Kekurangan Media Audio Visual

##### 2) Pengertian Media Pembelajaran YouTube

- a. Pengertian YouTube
- b. Tujuan Media Pembelajaran YouTube
- c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran YouTube

#### B. Hasil Belajar Teks Ekplanasi (variable Y), indikator:

##### 1) Hasil Belajar

- a. Pengertian Hasil Belajar

- b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar
  - c. Indikator Hasil Belajar
- 2) Teks Eksplanasi
- a. Pengertian Teks Eksplanasi
  - b. Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

## 2. Subjek Penelitian

Partisipan penelitian ini ialah individu, benda, atau lokasi yang dilihat dalam suatu sasaran kebutuhan. Siswa sumber bungur pakong dijadikan subjek penelitian, yaitu kelas XI IPA Lokasi Penelitian

JL. Lokasi MA Sumber Bungur Pakong dipilih peneliti selaku lokasi penelitian. PEMASOK BUNGA. Kecamatan/Desa : PAKONG. Kabupaten/Kota (LN): KEC, PAKONG; Kabupaten Pamekasan; Provinsi Jawa Timur. Masyarakat sangat tertarik guna hadir di lembaga ini.

## F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ialah hipotesis atau asumsi mendasar tentang suatu topik yang terkait dengan tantangan penelitian, yang kebenarannya telah diakui oleh peneliti.<sup>12</sup> Penulis mengaplikasikan asumsi di bawah ini dalam penelitian yang dilakukan penulis.

1. Bilamana media audio visual YouTube digunakan dalam pembelajaran, maka hasil peserta didik akan meningkat.
2. Guru bisa menguasai media audio visual YouTube dalam pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah-Edisi Revisi* (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020).

## G. Hipotesis Penelitian

Apabila rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam rupa kalimat pernyataan, maka hipotesis penelitian merupakan prediksi atau solusi jangka pendek Terkait masalah tersebut.<sup>13</sup> Hal ini dianggap sementara lantaran tanggapan yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang bersangkutan dan bukan informasi faktual yang diperoleh dari pengumpulan data. Berikut hipotesis penelitiannya:

(H<sub>a</sub>) : Ada pengaruh media pembelajaran audio visual *YouTube* Terkait hasil belajar pada teks eksplanasi siswa kelas XIIPA MA Sumber Bungur.

(H<sub>0</sub>) : Tak ada pengaruh media pembelajaran audio visual *YouTube* Terkait hasil belajar pada teks eksplanasi siswa kelas XIIPA MA Sumber Bungur.

## H. Definisi Istilah

Agar tak terjadi kesalahpahaman pada komposisi ini mengenai dampak Media Audio Visual *YouTube* Terkait Kelas layak didefinisikan antara lain.

### 1) Media Audio Visual

Media Audio Visual ialah media yang berupa gambar dan suara, gabungan dari audio (suara) dan visual (gambar). Misalnya berupa video baik itu di *YouTube*, *TikTok*, *Instagram* dan lain-lain.

---

<sup>13</sup> M Zaki dan Saiman, "Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian" 4 (2021): 115–18.

## 2) YouTube

YouTube ialah sebuah laman web yang terlayak banyak informasi, dengan adanya YouTube orang-orang bisa menampilkan atau memposting video di YouTube dan layak dilihat oleh banyak orang.

## 3) Hasil Belajar Siswa

Hasil kegiatan belajar mengajar dikenal selaku hasil belajar (di akhir pembelajaran). apakah itu bakat emosional, psikomotor, atau kognitif.

## 4) Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi ialah teks yang memuat kejadian atau fenomena alam yang memberikan jawaban mengapa dan bagaimana fenomena alam, sosial, dan budaya tertentu terjadi.

## I. Kajian Terdahulu

Terlayak empat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, Bertajuk “Dampak Penggunaan Media YouTube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMK PGRI 2 Palembang Tahun 2021,” Riska Anggraini melakukan penelitian.<sup>14</sup>Berikut ini layak diambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di SMK PGRI 2 Palembang dan analisis data yang akan dilakukan:

---

<sup>14</sup>Anggraini, Ahyani, dan Suryani, “Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran.”

1. Terbukti aktivitas KBM pada kelas *experimendengan* mengaplikasikan media pembelajaran YouTube lebih unggul daripada dengan kelas kontrol yang tak menlayakpengetahuan atau pembelajaran. Hasil belajar layak di lihat pada tabel berikut

**Tabel 1 1 Hasil Belajar SMK PGRI 2 Palembang**

Eksperimen	Kontrol
81,63	63,8

2. Hasil akhirdari perhitungan uji-t menunjukkanbahwasannnyat-hitung sebesar 7,54 dan t-tabel 1,67 bila  $dk = n1 + n2 - 2$  dan tingkat signifikansi 5%. Sama dengan kriteria pengujian *hipotesayang* menyatakan bahwasannnya  $H_0$  ditolak bilamana  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  bilamana  $dk = n1+n2-2$  dan probabilitas  $(1-\alpha)$  terpenuhi, sedangkan  $H_a$  diterima bilamana  $t\text{hitung} > t\text{tabel}$ . Dengan demikian, layak dikatakan bahwasannnya materi pembelajaran YouTube mempunyai dampak manfaat yang cukup besar, terbukti dengan kelas eksperimen yang miliki kinerja lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Adapun persamaan dengan penelitian saat ini yakni media *YouTube*. Sedangkan letak perbedaannya terlayakpada variabel dan subjeknya, dimana penelitian yang dilakukakn Riska Anggraini ialah pelajaran Sejarah dan subjek penelitian siswa SMK PGRI 2A Palembang. Sedangkan penelitian saat ini variabelnya ialah teks eksplanasi dengan subjek penelitian siswa kelas XI IPA MA Sumber Bungur.

Kedua, Pengaruh Media YouTube Pada Hasil Belajar Siswa SMK merupakan penelitian yang dilakukan oleh Rivaldo.<sup>15</sup> Berikut ini hasil penelitian yang sudah dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan serta yang akan terjadi analisis data, maka layak disimpulkan menjadi berikut:

Terlayak perbedaan hasil belajar siswa Kelas X pada mata pelajaran KKPI SMK Negeri 3 Blitung, hal ini layak dilihat dari rerata sebagai berikut:

**Tabel 1 2 Hasil Belajar SMK Negeri 3 Blitung**

Eksperimen	Kontrtol
85,75	75

Sedangkan hasil uji hipotesisnya t-hitung lebih dari t-tabel dengan nilai berturut-turut 5,678, 1,687 hal ini menunjukkan bahwasannya hasil belajar kelompok eksperimen dengan media video di youtube lebih besar dari pada hasil belajar siswaketompok *control* yang diajar tanpa mengaplikasikan media video diyoutube. Artinya prestasibelajar siswa Kelas X SMK Negeri 3 Bitung benar-benar akibat dari perlakuan berupapemberian media video youtube dan bukan akibat dari faktor-faktor lain atau variabel lain. Persamaan dengan penelitian pada saat ini ialah sama-samapengaplikasikan media terfokus pada YouTube. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel teks eksplanasi dengan subjek penelitian Kelas XI IPA MA Sumber Bungur dimana mengaplikasikan dua kelas.

Ketiga, Penggunaan Media Pembelajaran Terfokus pada YouTube Terkait Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar merupakan penelitian yang

---

<sup>15</sup>Rivaldo Frids Kampong, Trudi Komansilan, dan Peggy Veronicca Togas, "Pengaruh Media YouTube Terhadap hasil Belajar Siswa SMK" 2 (2022): 308–18.

dilakukan oleh Amalia, Masturi, dan Fina.<sup>16</sup>Kesimpulan nya dari temuan penelitian yang telah dilaksanakan di sekolah dasar dan analisis data yang akan dilakukan ialahselaku berikut:

Penelitian ini mengaplikasikan desain penelitian kelas kontrol Nonequivalent pretest-posttest dan menerapkan pendekatan Quasi Experimental Design. Dengan kelompok yang terdiri dari 26 siswa, tes instrumen digunakan guna memperoleh data guna penelitian ini. Uji-t dua sampel independen dengan tingkat signifikansi 5% digunakan dalam analisis data. Pemanfaatan sumber pendidikan terfokus pada YouTube layak memberikan manfaat bagi pembelajaran siswa. Terbukti dari penelitian yang menunjukkan bahwasannnya hasil belajar sainsialah beriku ini:

**Tabel 1 3 Hasil Belajar IPA**

<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
84,23	79,92

Nilai sig (2-tailed) menurut analisis data hasil belajar sebesar  $0,001 < 0,05$ . Oleh lantaran itu, layak dikatakan terlayak perbedaan yang cukup besar antara apa yang akan terjadi pada pembelajaran saintifik di kelas eksperimen dan kelas kontrol bilamana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bagaimana hasil belajar sains siswa kelas V SD dengan konten panas tema 7 dipengaruhi oleh sumber belajar terfokus pada YouTube.Penelitian ini membandingkan penggunaan media YouTube.Namun karakteristik yang

---

<sup>16</sup>Amalia Rizki Wulandari, Masturi, dan Fina Fakhriyah, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Yotube Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar," *Ilmu Pendidikan Universitas Of Pahlawan Tuanku Tambusai* 3 (2021).

berkaitan dengan teks eksplanasi berbeda pada tingkat SMA yaitu di MA Sumber 2 kelas yang dijadikan sampel.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ulfiana, Agus, dan Saroh yang berjudul Pengaruh Media Audiovisual *Youtube* Terkait Kapabilitas Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang.<sup>17</sup> Berikut ialah yang sudah dilakukan di Sekolah Dasar serta yang akan terjadi analisis data, maka layak disimpulkan menjadi berikut:

Adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis ketika mengaplikasikan media tersebut. Hasil uji *paired sample t-test*, menunjukkan bahwasannya signifikansi (*2-tailed*) nilainya  $0,000 < 0,05$ , menandakan bahwasannya perbedaan dalam perlakuan pada *pretest* dan *posttest* memiliki pengaruh signifikan. Sehingga, ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penggunaan media audiovisual *Youtube* dalam menaikkan kemampuan ketika menulis, khususnya eksplanasi. Berdasarkan perolehan nilai *mean pada pretest* dan *posttest*, hasil pengujian normalitas, serta hasil pengujian *paired sample t-test*, layak dibuktikan bahwasannya pemanfaatan media *Youtube* dalam rupa audiovisual secara signifikan mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis khususnya eksplanasi bagi peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 37 Semarang. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama mengaplikasikan media audio visual *YouTube* Terkait hasil belajar. Sedangkan yang membedakan ialah variabel dan objeknya, variabel didalam kajian terdahulu

---

<sup>17</sup> Agus Wismanto dan S Saroh, "Pengaruh Media Audiovisual *Youtube* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang" 4, no. 1 (2023): 111–18, <https://doi.org/10.51874/jips.v4i1.73>.

tentang kemampuan seorang siswa dalam menulis teks eksplanasi dan objeknya terlayak di jenjang SMP Kelas VIII.